

## EVALUASI IMPLEMENTASI PELAKSANAAN SUPERVISI MANAJERIAL KEPALA MTs ALKHAIRAAAT TERNATE

**Sidik Hamidun Limatahu**

MTs Alkhairaat Ternate, Maluku Utara, Indonesia

\*Corresponding Email: [sidik\\_limatahu@yahoo.co.id](mailto:sidik_limatahu@yahoo.co.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi implementasi supervisi manajerial di MTs Alkhairaat Ternate dan dampaknya terhadap kinerja guru serta prestasi madrasah. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam praktek pengajaran, manajemen madrasah, dan interaksi guru-siswa. Visi supervisi yang menekankan keunggulan, profesionalisme, konsistensi, dan komitmen berbasis iman, ilmu, dan amal menjadi landasan kuat dalam proses perbaikan. Rekomendasi melibatkan penguatan pelatihan guru, peningkatan kolaborasi pemangku kepentingan, dan evaluasi sistematis untuk menjaga kesinambungan perbaikan mutu pendidikan. Penelitian ini memberikan wawasan tentang efektivitas supervisi manajerial sebagai instrumen peningkatan mutu pendidikan di MTs Alkhairaat Ternate

**Kata Kunci:** Evaluasi, Implementasi Supervisi Manajerial,

### **ABSTRACT**

*The study aims to evaluate the implementation of managerial supervision at Alkhairaat Ternate MTs and its impact on teacher performance as well as matrasah performance. Through a qualitative descriptive approach, the research covers the planning, implementation, and evaluation stages of supervision. The evaluation results showed significant improvements in teaching practice, madrasah management, and teacher-student interaction. A supervisory vision that emphasizes excellence, professionalism, consistency, and commitment based on faith, science, and charity is a strong foundation for the improvement process. The recommendations involve strengthening teacher training, enhancing stakeholder collaboration, and systematic evaluation to maintain continuous improvement in education quality. This research provides insight into the effectiveness of managerial supervision as an instrument for improving the quality of education at MTS Alkhairaat Ternate*

**Keywords:** Evaluation, Implementation of Management Supervision,

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan menjadi fondasi utama dalam membangun generasi yang berkualitas dan berintegritas. Untuk mencapai tujuan tersebut, peran seorang kepala sekolah, terutama di tingkat madrasah, memiliki peran krusial dalam mengelola dan memastikan efektivitas proses pembelajaran. Salah satu instrumen yang menjadi kunci keberhasilan kepala madrasah dalam mencapai tujuan tersebut adalah pelaksanaan supervisi manajerial.

Dalam konteks MTs Alkhaira'at Ternate, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki visi untuk mencetak generasi yang berakhhlakul karimah dan berkualitas, evaluasi terhadap implementasi pelaksanaan supervisi manajerial menjadi relevan untuk dilakukan. Dengan memahami sejauh mana efektivitas supervisi manajerial yang telah dilaksanakan oleh kepala madrasah, diharapkan dapat ditemukan upaya-upaya perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas manajemen sekolah serta memberikan dampak positif pada proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi pelaksanaan supervisi manajerial oleh kepala MTs Alkhaira'at Ternate, dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi serta potensi perbaikan yang dapat dilakukan.

Madrasah dianggap sebagai tempat yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu ini dapat terwujud melalui kinerja yang baik dan berkualitas dari para pengelola lembaga pendidikan, termasuk kepala madrasah, guru, dan staf madrasah. Untuk mencapai pengelolaan madrasah yang efektif, peran seorang supervisor atau Kepala Madrasah menjadi sangat penting. Tugas utama Kepala Madrasah adalah melakukan Kepala Madrasah di bidang akademik dan manajerial.(Adam.A .at all.2020)

Berdasarkan Pasal 55 dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ( PP No.19 Tahun 2005), Kepala Madrasah terhadap satuan pendidikan mencakup beberapa aspek, antara lain pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil Kepala Madrasah. Pemantauan dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan. Supervisi bertujuan untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada para pengelola madrasah agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana pencapaian target pendidikan. Pelaporan dan tindak lanjut hasil Kepala Madrasah menjadi langkah penting untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada madrasah guna terus meningkatkan mutu pendidikan.( Adam, A. (2016)

Dengan adanya Kepala Madrasah yang komprehensif ini, diharapkan madrasah dapat terus berinovasi, memperbaiki kelemahan, dan menjaga kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Sehingga, melalui peran Kepala Madrasah madrasah, sistem pendidikan di madrasah dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional.( Yuniati, G. 2005).

Supervisi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah satuan pendidikan dengan tujuan membantu pengelola madrasah dalam meningkatkan mutu dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran.( Mudzakir, D. 2016). Menurut (Aini, N., Ilmar, A., & Arisaputra, M.I. (2023).), Kepala Madrasah juga memiliki fungsi untuk mengidentifikasi kelemahan yang mungkin muncul dalam pelaksanaan, serta melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan agar kelemahan atau kesalahan tersebut tidak terulang. Dengan demikian, supervisi menjadi sarana untuk mendukung pengelola madrasah dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan, sekaligus memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan secara optimal.

Secara khusus, bentuk supervisi yang diarahkan untuk meningkatkan mutu madrasah dari segi pengelolaan dikenal sebagai supervisi manajerial.( Rohmatika, R. V. 2017) menjelaskan bahwa supervisi administrasi atau manajerial menitikberatkan pada pengamatan supervisor terhadap aspek-aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung dan penunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaran. Kualitas madrasah yang berkualitas muncul karena adanya pengelolaan yang efektif dari pihak madrasah, dengan peran penting dari seorang Kepala Madrasah.( Syahr, Z. H. A. 2016).

Peran supervisor dalam supervisi manajerial sangat berperan dalam memastikan bahwa aspek administratif madrasah, yang termasuk pendukung kegiatan pembelajaran, berjalan dengan baik. Kepala Madrasah memainkan peran kunci dalam memberikan pemahaman dan bimbingan terkait praktik manajerial yang efektif. Dengan demikian, kualitas pengelolaan madrasah menjadi krusial dalam mendukung kemajuan dan kualitas pendidikan. Keberhasilan madrasah dalam memberikan pendidikan yang bermutu tidak hanya bergantung pada kualitas guru dan siswa, tetapi juga pada efisiensi dan efektivitas pengelolaan yang diterapkan oleh pihak madrasah.( Mudzakir, D. (2016).

Dalam konteks ini, peran Kepala Madrasah sebagai profesional supervisi manajerial sangat penting, karena tanpa kehadiran Kepala Madrasah yang kompeten, sebuah madrasah mungkin akan menghadapi kendala dalam pengelolaan administratif dan manajerialnya, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi mutu pendidikan yang dihasilkan. Dengan demikian, supervisi manajerial menjadi instrumen vital dalam mencapai pengelolaan madrasah yang baik dan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.( Nurmawati, N. 2019,)

Agar terhindar dari potensi penyimpangan, kepala madrasah perlu mendapatkan supervisi khusus, terutama dalam bidang manajerial, serta perlu dimonitor dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan peningkatan mutu yang dilakukan di madrasah. Supervisi manajerial diartikan sebagai bantuan dari Kepala Madrasah untuk memperbaiki manajemen pengelolaan madrasah dan meningkatkan kinerja dalam menjalankan tugas, fungsi, dan kewajibannya. Dengan penerapan supervisi ini, kinerja madrasah dapat dinilai dan diawasi secara efektif. Supervisi manajerial pada kepala madrasah merupakan langkah kritis untuk memastikan bahwa pengelolaan madrasah berjalan efisien dan efektif. Melalui bantuan Pengawas, kepala madrasah dapat mengidentifikasi dan mengatasi potensi penyimpangan serta memperbaiki proses manajerial yang mungkin memengaruhi kualitas pendidikan. Proses supervisi juga mencakup monitoring pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu, yang memberikan pemahaman tentang sejauh mana madrasah telah menerapkan langkah-langkah perbaikan. Dengan demikian, supervisi manajerial tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembinaan untuk meningkatkan kinerja dan mutu madrasah secara keseluruhan. (Rohmatika, R. V. 2017).

MTS Alkhairaat Ternate adalah sebuah madrasah swasta yang terletak di Kota Ternate .Provinsi Maluku Utara berada dalam naungan Yayasan Alkhairaat Kota Ternate yang telah mengalami perkembangan yang signifikan. Sesuai data pada situs web MTs Alkhairaat Ternate MTs Alkhairaat Ternate terakreditasi grade A dengan nilai 94 (akreditasi tahun 2019) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.. ( Data Sekolah Kita, 2024) . Jumlah seluruh Peserta didik TP 2023/2024 sebanyak 341

peserta didik dengan jumlah romboingan belajar sebanyak 10 rombel. Jumlah seluruh Pendididik adalah 26 orang yang terbagi atas 15 orang PNS dan 11 orang Non PNS

Dengan merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, pertanyaan penelitian umum yang muncul adalah bagaimana pelaksanaan supervisi manajerial oleh Kepala Madrasah di MTS Alkhairaat Ternate. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi yang jelas tentang evaluasi pelaksanaan supervisi manajerial yang dilakukan oleh Kepala MMTs Alkhairaat Ternate. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini mencakup: (1) Mendeskripsikan perencanaan supervisi manajerial yang dilakukan oleh Kepala MTs Alkhairaat Ternate; (2) Mendeskripsikan pelaksanaan supervisi manajerial yang dilakukan oleh Kepala MTs Alkhairaat Ternate; (3) Mendeskripsikan proses monitoring dan evaluasi supervisi manajerial yang dilakukan oleh Kepala MTS Alkhairaat Ternate; dan (4) Mendeskripsikan tindak lanjut dari supervisi manajerial yang dilakukan oleh Kepala MTs Alkhairaat Ternate.

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif bagi sektor pendidikan, dengan manfaat antara lain: (1) Untuk Kepala Madrasah madrasah, diharapkan bahwa penelitian ini dapat berperan dalam peningkatan kinerja yang lebih profesional serta evaluasi yang lebih baik dalam membimbing madrasah-madrasah yang menjadi tanggung jawabnya. Begitu pula, untuk MTs Alkhairaat Ternate, khususnya kepala madrasah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi yang berguna untuk memperbaiki kinerja madrasah, terutama dalam aspek manajerial dan pengadministrasian, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. (2) Bagi praktisi pendidikan, terutama calon Kepala Madrasah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang berguna terkait pelaksanaan supervisi manajerial di madrasah-madrasah. (3) Bagi peneliti, penelitian ini dianggap sebagai pengalaman dan pembelajaran yang berharga dalam melibatkan diri dalam kegiatan supervisi manajerial oleh MTs Alkhairaat Ternate.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang rinci dan teliti mengenai realitas serta fakta-fakta yang terkait dengan populasi penelitian. Menurut( Moleong 2006), penelitian kualitatif merujuk pada sebuah jenis penelitian yang bertujuan memahami fenomena tertentu, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, mengacu pada suatu konteks khusus yang bersifat alamiah, dan melibatkan pemanfaatan berbagai metode ilmiah.

Subyek penelitian ini adalah Kepala Madrasah yang bertugas MTS Alkhairaat Ternate Selain itu, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan supervisi manajerial yang dilakukan oleh Kepala Madrasah tersebut, peneliti juga akan mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk, -wakil kepala madrasah seperti wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, dan kepala staf tata usaha (TU). Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi. Selanjutnya, teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Tahap pertama adalah perencanaan supervisi.*

Pada tahap ini Kepala Madrasah menyampaikan visi misi Kepala Madrasah dalam melaksanakan supervisi manajerial.( Dalanggo, H. (2019). Dengan visi dan misi yang diatur oleh Kepala Madrasah akan menjadi lebih terarah dan efektif dalam mencapai perbaikan kinerja dan mutu pendidikan di MTS Alkhairaat TernateVisi dan misi ini membentuk landasan untuk strategi dan kebijakan yang diterapkan dalam setiap langkah supervisi manajerial yang dilakukan oleh Kepala Madrasah.Visi dan misi tersebut adalah :

Visi MTs Alkhairaat Ternate: Visi MTs Alkhairaat Ternate yang diatur oleh Kepala Madrasah mencerminkan gambaran jangka panjang mengenai tujuan dan aspirasi Kepala Madrasah terkait dengan pelaksanaan supervisi manajerial di MTs Alkhairaat Ternate. Visi ini membentuk pandangan ideal Kepala Madrasah terhadap hasil yang ingin dicapai melalui praktik supervisi manajerial., Visi MTs Alkhairaat berbunyi: " Terwujudnya MTs Alkhairaat Ternate Sebagai Lembaga Pendidikan Yang Maju. Dinamis Dan Bernuansa Religius Yang Mampu Menghasilkan Siswa/Siswi Yang Berakhlaq Mulia Dan Berkarakter Serta Memiliki Imtaq Dan Iptek Untuk Mengukir Prestasi (<https://www.mtsalkhiraatternate.sch.id/page/visi-dan-misi>)

Misi MTs Alkhairaat Ternate: Misi supervisi manajerial merinci pendekatan konkret dan langkah-langkah yang akan diambil oleh Kepala Madrasah untuk mencapai visi tersebut. Misi mencakup tujuan-tujuan operasional yang lebih spesifik dalam pelaksanaan supervisi manajerial. Misi tersebut mencakup:

1. Mengembangkan Dan Meningkatkan Proses Pembelajaran Secara Efektif Dan Efesien Dengan Tetap Mengacu Pada Nilai Ke Islam dan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Lebih Tinggi
2. Menciptakan Iklim Yang Kondusif Bagi Siswa Dan Siswi Untuk Berprestasi, Baik Di Bidang Akademik Maupun Non Akademik
3. Pembinaan Dan Penyiapan Siswa Yang Bertaqwa Dan Memiliki Ilmu Serta Keterampilan Yang Memadai Baik Kualitas Maupun Kuantitas Untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Yang Lebih Tinggi.
4. Peningkatan Kemampuan Dan Profesional Guru Serta Pemenuhan Kebutuhan Sarana Untuk Kelancaran Proses Belajar Mengajar Sesuai Kemampuan Dana Yang Ada.
5. Peningkatan Kerja Sama Dengan Orang Tua Siswa, Wali Murid, Komite Madrasah, Maupun Instansi Atau Lembaga Terkait Lainnya Dalam Rangka Pengembangan Madrasah.
6. Peningkatan Dan Pelaksanaan Manajemen Tertib Administrasi Madrasah Yang Lebih Baik Guna Kelancaran Penyelenggaraan Pendidikan.  
(<https://www.mtsalkhiraatternate.sch.id/page/visi-dan-misi>)

Visi dan Misi MTs Alkhairaat tersebut dijadikan landasan supervisi manajerial yang memiliki dampak langsung pada kinerja guru di MTS Alkhairaat Ternate. Guru-guru mendapatkan arahan dan dukungan yang lebih spesifik dalam mengembangkan keterampilan dan kompetensi mereka. Perencanaan supervisi yang berbasis kebutuhan mengakomodasi tantangan dan potensi guru-guru di lingkungan madrasah. Program bimbingan yang efektif membantu guru-guru untuk meningkatkan praktik pengajaran

mereka, sementara peningkatan kapasitas guru diintegrasikan dalam strategi pengembangan profesional berkelanjutan. Evaluasi dampak memberikan gambaran tentang kontribusi kinerja guru terhadap pencapaian visi dan misi supervisi manajerial. Selain itu, kerjasama yang erat menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan mendukung, memperkuat komitmen bersama dalam mencapai tujuan peningkatan kualitas pendidikan di MTS Alkhairaah Ternate.

### ***Tahap kedua pelaksanaan supervisi manajerial***

Pelaksanaan supervisi manajerial di MTS Alkhairaah Ternate mengikuti serangkaian tahapan yang detail dan tersusun berkesinambungan sesuai dengan visi dan misi. Berikut adalah tahap-tahap pelaksanaan supervisi manajerial: (Hidayat, W. (2019)

Pertama dalam pelaksanaan supervisi manajerial di MTS Alkhairaah Ternate adalah identifikasi kebutuhan dan sasaran supervisi. Dalam upaya untuk mencapai visi menjadi lembaga supervisi manajerial yang memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kinerja dan mutu pendidikan, Kepala Madrasah bersinergi dengan kepala madrasah dan staf untuk merinci area-area yang memerlukan perhatian khusus. Langkah awal melibatkan pemetaan kebutuhan, di mana Kepala Madrasah menganalisis secara menyeluruh kondisi madrasah, mulai dari aspek kurikulum hingga manajemen sumber daya. Diskusi intensif dengan kepala madrasah dan staf pun dilakukan untuk memahami lebih dalam tantangan dan peluang yang dihadapi madrasah.

Dari pemetaan kebutuhan, tahap selanjutnya adalah menentukan sasaran prioritas yang perlu mendapat fokus dalam supervisi manajerial. Sasaran tersebut dapat melibatkan peningkatan kualitas pembelajaran, efisiensi manajemen, hingga pengembangan staf. Dengan sasaran prioritas yang telah ditentukan, rencana aksi pun disusun secara rinci, termasuk langkah-langkah konkret, tanggung jawab, dan batas waktu untuk setiap kegiatan. Konsultasi dan keterlibatan stakeholder, seperti guru dan staf madrasah, menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa rencana aksi memiliki dukungan dan partisipasi aktif seluruh pihak terkait.

Kedua adalah **Keterlibatan Pihak Terkait**: angkah ini menjadi poin penting dalam pelaksanaan supervisi manajerial di MTS Alkhairaah Ternate, di mana keterlibatan guru-guru, kepala madrasah, dan staf madrasah diintegrasikan dalam proses perencanaan. Keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan tersebut memastikan bahwa pelaksanaan supervisi tidak hanya bersifat top-down tetapi juga mencerminkan kolaborasi yang erat untuk meraih tujuan bersama.

Kepala madrasah, sebagai pemimpin lembaga, membawa visi dan misi madrasah yang dapat diartikulasikan dengan baik kepada seluruh tim pengajar. Keterlibatan kepala madrasah dalam perencanaan supervisi memastikan bahwa arah supervisi sesuai dengan tujuan umum madrasah dan mendukung pencapaian visi dan misi supervisi manajerial.

Staf madrasah, dengan peran administratif dan dukungan operasional, juga memainkan peran penting dalam perencanaan supervisi. Keterlibatan mereka memastikan bahwa segala kebutuhan administratif dan logistik terpenuhi untuk mendukung kelancaran pelaksanaan supervisi manajerial.

Keterlibatan ini bukan hanya sekadar memberikan informasi, tetapi juga menciptakan ruang untuk pertukaran ide, kolaborasi, dan pemahaman bersama terkait

urgensi dan manfaat dari supervisi manajerial. Secara kolektif, keterlibatan ini membangun dukungan dan komitmen yang diperlukan dari seluruh tim madrasah, menciptakan landasan yang kuat untuk berhasilnya pelaksanaan supervisi manajerial sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, melibatkan guru-guru, kepala madrasah, dan staf madrasah dalam perencanaan supervisi menjadi langkah krusial untuk merumuskan strategi yang relevan dan efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Ke tiga adalah **Pelaksanaan Program Bimbingan**: Pada tahap pelaksanaan supervisi manajerial di MTs Alkhairaat Ternate, program bimbingan yang efektif menjadi fokus utama. Dalam upaya meningkatkan praktik pengajaran, Kepala Madrasah menjalankan serangkaian kegiatan yang mendalam dan terarah, memberikan arahan, dukungan, serta umpan balik konstruktif kepada para guru. Program bimbingan dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan potensi masing-masing guru. Kepala Madrasah secara cermat mengamati kinerja setiap guru dalam konteks pembelajaran, mengidentifikasi area kelebihan dan kekurangan, serta memahami gaya mengajar yang mereka terapkan. Dengan pendekatan ini, program bimbingan dapat disesuaikan dengan karakteristik individu, menciptakan pendekatan yang lebih personal dan relevan.

Selanjutnya, Kepala Madrasah memberikan arahan yang spesifik dan jelas kepada guru-guru. Dalam sesi bimbingan, mereka membahas temuan Kepala Madrasah, memberikan rekomendasi perbaikan, dan menyajikan strategi pembelajaran yang inovatif. Proses ini memberikan ruang bagi guru-guru untuk merenung, memahami, dan menerapkan perubahan yang dibutuhkan dalam praktik pengajaran mereka.

Selama bimbingan, Kepala Madrasah juga memberikan dukungan yang berkelanjutan. Mereka tidak hanya berfokus pada aspek perbaikan, tetapi juga memastikan bahwa guru-guru merasa didukung dan termotivasi untuk terus berkembang. Ini melibatkan pembangunan hubungan yang positif antara Kepala Madrasah dan guru-guru, menciptakan lingkungan yang terbuka untuk dialog, dan mendukung perkembangan profesional secara menyeluruh. Selain itu, program bimbingan mencakup penyusunan rencana pengembangan profesional bagi guru-guru. Kepala Madrasah dan guru bersama-sama merancang rencana pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi pedagogis. Rencana ini dapat mencakup pelatihan tambahan, partisipasi dalam workshop, atau kolaborasi dengan guru-guru berprestasi.

Program bimbingan yang efektif ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan berkualitas. Dengan memberikan arahan, dukungan, dan umpan balik yang terstruktur, Kepala Madrasah dapat memotivasi dan membimbing guru-guru menuju peningkatan kinerja yang berkelanjutan. Selain itu, fokus pada pengembangan profesional menciptakan landasan yang kuat untuk pertumbuhan kontinu dan peningkatan mutu pendidikan di MTs Alkhairaat Ternate sesuai dengan visi dan misi supervisi manajerial yang telah ditetapkan.

**Keempat Peningkatan Kapasitas Guru:** Tahap peningkatan kapasitas guru menjadi pilar utama dalam pelaksanaan supervisi manajerial di MTs Alkhairaat Ternate. Fokus utamanya adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru melalui sejumlah kegiatan pengembangan profesional yang dirancang secara strategis.

Pertama-tama, kegiatan workshop menjadi salah satu sarana penting dalam upaya peningkatan kapasitas guru. Workshop diselenggarakan dengan tujuan memberikan wawasan mendalam, pembaharuan, dan berbagai strategi terkini dalam dunia pendidikan. Materi yang disajikan tidak hanya terkait dengan kurikulum, tetapi juga mencakup metode pengajaran inovatif, penilaian yang efektif, dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa madrasah.

Selanjutnya, pelatihan menjadi instrumen penting dalam mendukung peningkatan kapasitas guru. Melalui pelatihan, guru memiliki kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, menguasai metode pengajaran yang sesuai, dan mengadopsi teknologi pendidikan terkini. Aspek-aspek ini diintegrasikan ke dalam pelatihan untuk memastikan bahwa guru dapat menghadapi tantangan pembelajaran yang terus berkembang.

Kegiatan pembelajaran kolaboratif juga menjadi bagian integral dari tahap ini. Dalam suasana kolaboratif, guru dapat berbagi pengalaman, ide, dan praktik terbaik mereka. Ini menciptakan budaya belajar bersama di antara staf pengajar, meningkatkan saling pemahaman, dan membangun jaringan dukungan yang kuat. Kolaborasi ini juga mencakup tim pengajaran lintas mata pelajaran atau interdisipliner, memungkinkan guru untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan terintegrasi dalam mengajar.

Pentingnya kegiatan peningkatan kapasitas ini juga tercermin dalam penyusunan rencana pengembangan profesional bagi guru. Rencana ini disusun secara individual atau kelompok, berdasarkan hasil supervisi dan kebutuhan identifikasi guru. Rencana tersebut dapat mencakup partisipasi dalam seminar, kursus, atau webinar yang relevan dengan perkembangan keilmuan dan pedagogis.

Secara keseluruhan, tahap peningkatan kapasitas guru dalam supervisi manajerial di MTs Alkhairaat Ternate bertujuan untuk memastikan bahwa staf pengajar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan madrasah. Dengan menyelenggarakan beragam kegiatan pengembangan profesional, supervisi manajerial mendorong pertumbuhan profesional yang berkelanjutan, mendukung kualitas pengajaran yang unggul, dan mengarahkan guru-guru menuju peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan visi dan misi supervisi manajerial yang telah ditetapkan.

### ***Tahap Ketiga Evaluasi pelaksanaan supervisi manajerial***

Evaluasi pelaksanaan supervisi manajerial menjadi langkah kritis untuk mengukur efektivitas dan hasil dari upaya-upaya yang telah dilakukan sepanjang proses supervisi. Tahap ini dirancang untuk menyelidiki sejauh mana implementasi supervisi manajerial telah mencapai tujuan dan memastikan keberlanjutan perbaikan yang berkelanjutan.(Yosep, Y., Wicaksono, L., & FatMTsari, R. (2023).

Pertama-tama, hasil observasi menjadi salah satu pilar utama pengumpulan data. Kepala Madrasah secara langsung mengamati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, mengidentifikasi kekuatan dan area perbaikan, serta menilai sejauh mana penerapan manajemen dan strategi pengajaran sesuai dengan tujuan supervisi. Observasi ini dapat mencakup aspek-aspek seperti interaksi antara guru dan siswa, penerapan metode pengajaran, serta pengelolaan kelas. Selanjutnya, feedback dari guru menjadi

sumber data yang berharga. Melibatkan guru dalam proses evaluasi memberikan kesempatan bagi mereka untuk berbicara tentang pengalaman mereka sendiri, mencerminkan kinerja mereka, dan memberikan masukan terkait proses supervisi. Hal ini memungkinkan terciptanya dialog terbuka antara Kepala Madrasah dan guru, yang esensial untuk perbaikan yang berkelanjutan.

Selain itu, hasil-hasil tes atau tugas yang terkait dengan pelaksanaan supervisi manajerial menjadi bagian penting dari pengumpulan data evaluasi. Tes atau tugas dapat merinci pemahaman guru terhadap konsep atau strategi yang diajarkan, serta sejauh mana mereka mampu mengaplikasikannya dalam konteks pembelajaran. Data ini memberikan gambaran lebih lanjut tentang pencapaian siswa dan kualitas pengajaran. Kepala Madrasah juga dapat melibatkan pemangku kepentingan lainnya, seperti kepala madrasah dan staf, dalam proses pengumpulan data evaluasi. Perspektif mereka memberikan gambaran lebih lengkap tentang konteks manajerial di madrasah, kebijakan-kebijakan yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi, dan dampaknya terhadap kinerja guru.

Dengan demikian, pengumpulan data evaluasi melibatkan kombinasi antara data kualitatif dan kuantitatif dari berbagai sumber, memastikan bahwa evaluasi mencakup seluruh dimensi pelaksanaan supervisi manajerial. Proses ini menjadi dasar untuk menyusun rekomendasi perbaikan dan tindakan lanjut yang dapat meningkatkan efektivitas supervisi manajerial dan memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan di MTs Alkhaira Ternate

Kedua Analisis kesesuaian dengan sasaran dalam pelaksanaan supervisi manajerial di MTs Alkhaira Ternate dilaksanakan melalui serangkaian langkah yang cermat. Tahap awal melibatkan pengidentifikasi sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Data yang terkumpul dari hasil observasi, feedback guru, dan tes atau tugas siswa kemudian dianalisis secara detil sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Dari hasil analisis kesesuaian, rekomendasi perbaikan diperoleh sebagai langkah-langkah konkret untuk meningkatkan pelaksanaan supervisi manajerial. Rekomendasi ini diarahkan pada aspek-aspek tertentu yang perlu diperkuat atau diperbaiki, dengan tujuan mencapai sasaran secara lebih efektif. Keseluruhan proses analisis kesesuaian menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis dalam rangka meningkatkan efektivitas supervisi manajerial di MTs Alkhaira Ternate, sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Evaluasi dampak pelaksanaan supervisi manajerial di MTs Alkhaira Ternate menunjukkan sejumlah temuan yang memberikan gambaran mendalam tentang efektivitas dan kontribusi supervisi terhadap kinerja guru serta prestasi madrasah secara umum. Hasil evaluasi ini membantu dalam merinci dampak perbaikan yang diidentifikasi selama supervisi. Pertama-tama, dalam mengevaluasi kinerja guru, terlihat peningkatan yang signifikan dalam praktik pengajaran mereka. Interaksi guru-siswa menjadi lebih dinamis, respons terhadap kebutuhan siswa semakin optimal, dan penerapan metode pembelajaran yang inovatif dapat diidentifikasi. Guru-guru menunjukkan perkembangan dalam mengimplementasikan rekomendasi yang diberikan oleh Kepala Madrasah. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik,

yang secara langsung memberikan dampak positif pada pemahaman dan pencapaian siswa.

Dengan dasar evaluasi ini, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi manajerial di MTs Alkhaira'at Ternate memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja guru dan prestasi madrasah. Rekomendasi untuk langkah-langkah perbaikan lebih lanjut telah diajukan, dan kesinambungan evaluasi yang berkala diusulkan untuk memastikan bahwa perbaikan terus terjadi sesuai dengan visi dan misi supervisi manajerial. Keseluruhan, evaluasi ini tidak hanya menjadi alat penilaian, tetapi juga menjadi panduan strategis untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi di MTs Alkhaira'at Ternate

Berdasarkan evaluasi dampak pelaksanaan supervisi manajerial di MTs Alkhaira'at Ternate, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan guna meningkatkan efektivitas program supervisi dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Pertama, perlu diperkuat program pelatihan dan pembinaan bagi guru. Meskipun banyak guru telah menunjukkan kemajuan dalam mengadopsi rekomendasi supervisi, beberapa masih memerlukan bantuan tambahan. Pengembangan program pelatihan berkelanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dapat memastikan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Kedua, penting untuk terus mendorong kolaborasi antara Kepala Madrasah dan guru dalam proses perencanaan dan implementasi perbaikan. Keterlibatan aktif semua pemangku kepentingan ini dapat memastikan bahwa setiap rekomendasi supervisi diintegrasikan dengan baik dalam lingkungan pembelajaran madrasah. Selanjutnya, diperlukan upaya lebih lanjut dalam memperkuat manajemen madrasah, terutama dalam hal administrasi dan pengelolaan sumber daya. Sistem manajemen yang efektif dapat memberikan dasar yang kuat untuk pelaksanaan program pendidikan yang optimal.

Rekomendasi lainnya adalah untuk memperluas keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses supervisi. Menerima masukan dan umpan balik langsung dari siswa dapat memberikan perspektif yang berharga tentang keberhasilan program pembelajaran.

Akhirnya, diharapkan adanya sistem evaluasi berkala untuk mengukur dampak jangka panjang pelaksanaan supervisi manajerial. Sistem ini akan membantu dalam menilai perkembangan guru, mengidentifikasi area yang MTSih memerlukan perbaikan, dan memastikan bahwa program supervisi tetap relevan dengan perkembangan pendidikan. Dengan penerapan rekomendasi ini, diharapkan MTs Alkhaira'at Ternate dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai visi supervisi manajerial untuk menjadi pusat unggulan dalam prestasi, profesionalisme, dan komitmen berbasis iman, ilmu, dan amal. Rekomendasi ini sejalan dengan semangat terus-menerus untuk memajukan mutu pendidikan dan meningkatkan kinerja madrasah.

## KESIMPULAN

Dari Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi manajerial telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja guru dan prestasi madrasah. Visi dan misi supervisi manajerial menjadi pendorong utama dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan yang unggul dan berbasis keimanan di MTs Alkhaira'at Ternate. Langkah-langkah perbaikan dan rekomendasi yang diusulkan dapat menjadi

landasan untuk terus mengembangkan sistem supervisi manajerial yang lebih efektif dan berkelanjutan di MTs ke depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A., Minabari, K. H., Saumur, A. S., Situmorang, J., & Abdullah, B. H. (2020). THE ISSUE OF MODERN GENDER IN THE MOSLEM WORLD-CASE OF ASEAN COUNTRIES. *Research in Dynamical & Control Systems*, 12(2), 3058-3062.
- Adam, A. (2016). Perkembangan Kebutuhan Terhadap Media Pembelajaran." Foramadiah. *Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman*, 8(1), 5-6
- Aini, N., Ilmar, A., & Arisaputra, M.I. (2023). Efektivitas Fungsi Kepala Madrasah Oleh Majelis Kepala Madrasah Daerah Terhadap Notaris Yang Meninggalkan Wilayah Jabatannya. VERITAS.
- Dalanggo, H. (2019). Strategi perencanaan supervisi akademik kepala madrasah. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 5(4), 381-388.
- Hidayat, W. (2019). Strategi Pelaksanaan Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13(1), 168-184.
- Moleong, Lexy, J. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mudzakir, D. (2016). Implementasi Supervisi Manajerial dan Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 10(02), 33-47.
- Ngaisah, N. I. M. (2022). PERAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI MAN 3 KEBUMEN (Doctoral dissertation, IAINU Kebumen).
- Ramadina, E. (2021). Aktualisasi supervisi artistik dalam manajemen pendidikan Islam. *Attractive: Innovative Education Journal*, 3(1), 91-101.
- Rohmatika, R. V. (2017). Urgensi Supervisi Manajerial Untuk Peningkatan Kinerja Sekolah. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan MTsyarakat Islam*, 9(1), 1-20.
- Syahr, Z. H. A. (2016). Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi MTsyarakat. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 3(1), 47-65.
- Wiguna, J. A. (2018). PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA ORGANISASI DI MAN 1 PRINGSEWU (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Yosep, Y., Wicaksono, L., & FatMTsari, R. (2023). EVALUASI PROGRAM SUPERVISI MANAJERIAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEPALA SEKOLAH DI GUGUS III LENGKENAT KABUPATEN SINTANG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 4542-4554.
- Yuniati, G. (2005). EVALUASI PELAKSANAAN AUDIT OPERASIONAL DALAM MENILAI EFEKTIFITAS FUNGSI PENJUALAN PRODUK FLEXI PADA PT. TELKOM SURABAYA.